

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini memiliki tujuan untuk menentukan hubungan yang sifatnya interaktif, menentukan isi dari teori tersebut dan memperoleh pemahaman makna.

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>28</sup>

Dipilihnya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian yaitu karena peneliti melihat dari masalah yang akan diteliti yang dapat berkembang secara alamiah dan sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti akan mampu menghasilkan informasi yang lebih banyak dan memahami secara mendalam kasus yang terjadi di lapangan.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, dalam penelitian

---

<sup>28</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 6

lapangan peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung mengenai hal hal yang menyangkut penelitiannya.

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dimana seorang peneliti terjun langsung kelapangan, terlibat langsung dengan partisipan dan turut merasakan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi setempat.<sup>29</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian dilakukan. Penentuan sebuah lokasi penelitian menjadi tahapan yang penting dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan dengan ditetapkannya suatu lokasi penelitian berarti tujuan serta objek sudah ditentukan sehingga akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian. Sehubungan dengan apa yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, penetapan lokasi penelitian adalah pada BMT Pahlawan cabang Gondang dan BMT Nusantara Umat Mandiri.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran seorang peneliti merupakan suatu kemutlakan dalam penelitian kualitatif, hal ini karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>30</sup> Dengan kehadiran peneliti ini, keputusan serta informasi yang mungkin akan diambil oleh informan akan lebih terarah dan cepat. Begitupun dengan lokasi penelitian di BMT Pahlawan

---

<sup>29</sup> Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2010), hal. 9

<sup>30</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75

cabang Gondang dan BMT Nusantara Umat Mandiri peneliti dibantu staf pegawai dilokasi untuk menjawab pertanyaan peneliti serta dokumentasi guna menunjang penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data ialah subjek yang memberi data atau informasi penelitian yang dibutuhkan. Sumber data dapat berupa manusia, benda, keadaan, dokumen ataupun institusi. Sumber data yang dipergunakan ialah:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>31</sup> Menurut Sugiyono, Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>32</sup>

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berasal dari Manajer serta pegawai BMT Pahlawan cabang Gondang dan BMT Nusantara Umat Mandiri. Data ini diperoleh dengan wawancara ataupun observasi langsung kepada narasumber tersebut.

##### **2. Data Sekunder**

Data dan sumber data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dengan secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber kedua atau

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225

sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>33</sup> Data sekunder ini bisa didapatkan misalnya dari orang lain ataupun lewat dokumen.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi yang berkaitan dengan sasaran penelitian, baik dari brosur, laporan penelitian terdahulu serta buku-buku yang terkait dengan pembiayaan dilembaga keuangan syariah.

## **E Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, sumber, dan cara.<sup>34</sup> Teknik pengumpulan data haruslah diketahui dan dipahami oleh peneliti, karena ketidaktahuan peneliti dalam teknik yang diambil akan berdampak pada ketidaksesuaian data yang dibutuhkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi (Pengamatan).**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan serta mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>35</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses

---

<sup>33</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian*, hal. 132

<sup>34</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2015), hal. 103

<sup>35</sup> Ibid, hal 104

kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak berskala besar.<sup>36</sup> Dalam hal ini peneliti berobservasi pada BMT Pahlawan cabang Gondang dan BMT Nusantara Umat Mandiri

## 2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara ialah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>37</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>38</sup>

Peneliti menggunakan jenis wawancara secara semiterstruktur, dimana jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, serta ide-idenya.<sup>39</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penilaian agunan dalam keputusan pemberian pembiayaan *murabahah* pada BMT Pahlawan Cabang Gondang dan BMT Nusantara Umat Mandiri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang.<sup>40</sup> Dokumen disini digunakan untuk mendukung

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 145

<sup>37</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian*, hal. 108

<sup>38</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 88

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 233

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 240

kelengkapan data lainm dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen dokumen di BMT Pahlawan cabang Gondang dan BMT Nusantara Umat Mandiri yang berkaitan dengan penggunaan agunan dalam keputusan pemberian pembiayaan *murabahah*.

## **F Teknik Analisi Data**

Tekhnik analisis data adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dimana bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terarah dan jelas mengenai suatu gejala atau fenomena. Analisis data digunakan sebagai upaya mencari serta menata data secara sistematis guna menggambarkan seberapa baik BMT mengimplementasikan penilaian agunan dalam keputusan pemberian pembiayaan *murabahah*.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan serta berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>41</sup>

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis jawaban dan apabila jawaban kurang memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan dengan tahap tertentu agar jawaban yang diperoleh sudah dianggap kredibel.<sup>42</sup>

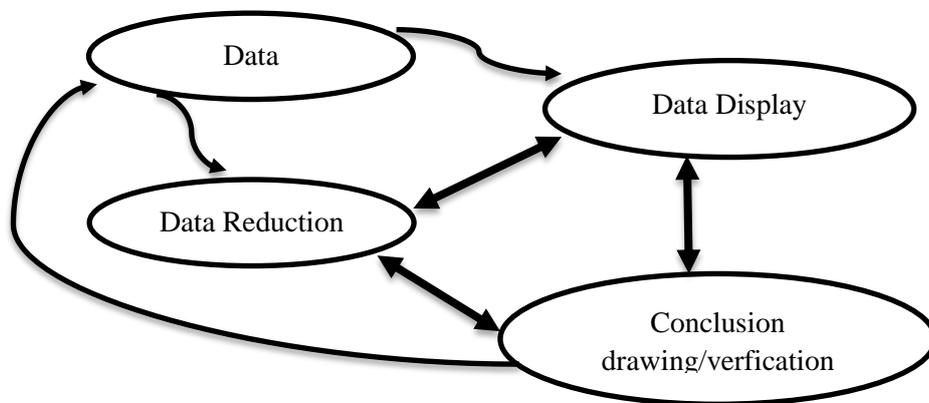
---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 245

<sup>42</sup> Ibid., hal. 246

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive model* yang terdiri dari beberapa unsur yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*. Alur teknik analisis data dapat dilihat gambar di bawah ini.

**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam analisis data (*interactive model*)**



Teknis analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data menurut Model Miles dan Huberman:<sup>43</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan saat proses reduksi data, antara lain : meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian; pembuatan catatan obyektif atas jawaban dan situasi yang terjadi secara fakta, serta pembuatan catatan

<sup>43</sup> Ibid., hal. 246

reflektif dimana pemikiran peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif dan kedua catatan itu harus di pisah; melakukan penyimpanan data dengan cara pengkodean; dan yang terakhir melakukan analisis dan kesimpulan sementara antar lokasi dikarenakan penelitian ini menggunakan dua lokasi. Dengan begitu peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan peneliti.

## 2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering dilakukan bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya.

## 3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal oleh peneliti, tetapi mungkin juga tidak karena telah dijelaskan bahwa rumusan masalah kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan bahwa kesimpulan sudah mampu menjawab rumusan masalah awal karena didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti di lapangan.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, karena penelitian ini dilakukan tanpa mengambil sampel dan bertumpu pada data.

Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisis. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan seberapa baik BMT Pahlawan cabang Gondang dan BMT Nusantara Umat Mandiri tersebut dalam melakukan penilaian agunan pada keputusan pemberian pembiayaan Murabahah.

## **G Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data yang diperoleh di lapangan merupakan data fakta yang masih mentah dan masih perlu diolah atau dianalisis agar menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Setelah itu peneliti menguji keabsahan data yang didapatkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk memperkecil adanya subjektivitas peneliti dan mengurangi sumber data yang kurang kredibel yang nantinya akan mempengaruhi keakuratan hasil penelitian.

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan menggunakan kriteria:

### **1. Uji *Credibility***

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negatif dan triangulasi dengan menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck agar penelitian yang dihasilkan tepat dan benar sesuai dengan ekspektasi peneliti.

## 2. Uji *Transferability*

*Transferability* yang tinggi dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak. Uji ini dilakukan sampai hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan terhadap situasi tertentu.

Dalam hal ini, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteksnya seperti penilaian agunan pada keputusan pemberian pembiayaan murabahah. Jika pembaca memiliki gambaran mengenai laporan penelitian seperti bagaimana penerapan penilaian agunan pada pembiayaan murabahah dalam praktik di BMT secara jelas, maka hasil penelitian ini dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

Peneliti berharap supaya pembaca dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif ini, sehingga peneliti saat membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, terperinci dan dapat dipercaya

## 3. Uji *Depenability*

Depenability adalah derajat keandalan penelitian. Dapat dipastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil

supaya benar sebagaimana adanya.<sup>44</sup> Pengujian ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya suatu kesalahan dalam pengumpulan atau menginterpretasikan data sehingga data akan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini melakukan mekanisme uji dependibilitas sesuai dengan rangkaian proses penelitian, misalkan bagaimana peneliti mulai menentukan titik fokus penelitian, bagaimana peneliti memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, hingga bagaimana melakukan analisis data, dan seterusnya. Peneliti juga mempunyai jejak rekam aktivitas lapangan saat penelitian, jadi dapat disimpulkan bahwa dependibilitasnya tidak diragukan.

#### 4. Uji *Confirmability*

*Confirmability* adalah berbicara mengenai kebenaran dan keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya, dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dilapangan dan yang dicatumkan dalam laporan.<sup>45</sup>

Uji ini mirip dengan uji dependability, dimana *confirmability* menguji hasil dari penelitian yang nantinya dikaitkan dengan proses penelitian. Maka dari itu pengujian *confirmability* dengan *dependability* dilakukan secara bersamaan. Apabila hasil penelitian adalah fungsi dari proses yang dilakukan, maka peneliti dapat dikatakan memenuhi standar

---

<sup>44</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hal 85

<sup>45</sup> Ibid

confirmability. Dalam penelitian ini jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Peneliti dalam pengujian tahap ini misalkan dalam melakukan penilaian yang baik dapat dengan cara merefleksikan hasil temuan peneliti pada jurnal, pendapat ahli, atau penelitian terdahulu untuk memperbaiki hasil temuannya agar penelitian benar-benar diakui secara transparansi dimana telah dilakukannya penelitian dilapangan.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan menghasilkan data yang *credible*, melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama yang disebut dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik terus menerus untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

## **H Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penelitian:

### **1. Tahap Perencanaan**

Peneliti memilih masalah yang diteliti dengan melihat fenomena yang terjadi disekitar objek penelitian, merencanakan waktu pelaksanaan penelitian agar tidak membuang banyak waktu.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan, karyawan dan anggota di BMT Pahlawan cabang Gondang dan BMT

Nusantara Umat Mandiri serta menggunakan data lainnya yang mampu memperkuat data secara lisan seperti brosur dan dokumen lainnya.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini ialah tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah dioalah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, kemudian disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan agar hasil atas penelitian ini mendapat kepercayaan yang dimana nantinya akan menghasilkan karya ilmiah